

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Cash Management System* (CMS), Layanan Keuangan Inklusif dan Transaksi *E-Channel* terhadap Peningkatan Kualitas Layanan Keuangan Pondok Pesantren di Yayasan Mahad Islamy Kempeky, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik uji t terhadap variabel *cash management system* (CMS), diketahui bahwa angka t hitung sebesar $(0,664) < t_{\text{tabel}} (2,0017)$. Kemudian diketahui sig hitung sebesar $(0,510) > 0,050$. Dengan demikian diketahui bahwa *Cash Management System* (CMS) secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Kualitas Layanan Keuangan di Pondok Pesantren Yayasan Mahad Islamy Kempeky. Namun dapat diketahui dari hasil uji pengaruh individual, menyatakan besar koefisien determinasi variabel *Cash Management System* (CMS) terhadap Kualitas Layanan Keuangan sebesar 1,24%, artinya koefisien variabel *Cash Management System* (CMS) bernilai positif dan berpengaruh terhadap Kualitas Layanan Keuangan di Pondok Pesantren.
2. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan teknik uji t terhadap variabel layanan keuangan inklusif, diketahui bahwa angka t hitung sebesar $(2,787) > t_{\text{tabel}} (2,0017)$ dengan sig hitung $(0,007) < 0,05$. Dengan demikian diketahui bahwa Layanan Keuangan Inklusif secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Layanan Keuangan Pesantren di Yayasan Mahad Islamy Kempeky.
3. Adapun hasil dari pengujian variabel transaksi *e-channel* dengan menggunakan teknik uji t menunjukkan angka t hitung sebesar $(3,067) > t_{\text{tabel}} (2,0017)$ dengan sig hitung $(0,003) < 0,05$, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Transaksi *E-Channel* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Layanan Keuangan Pesantren di Yayasan Mahad Islamy Kempeky.

B. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, namun demikian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam praktek dan pengembangan berikutnya. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yaitu *Cash Management System (CMS)*, Layanan Keuangan Inklusif, Transaksi *e-channel* dan Layanan keuangan pesantren. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan beberapa variabel lain tentang layanan keuangan perbankan lainnya yang bisa mempengaruhi layanan keuangan di pondok pesantren.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 60 responden, dikarenakan responden santri putra hanya berjumlah 150 orang dan belum semua juga yg menggunakan fasilitas *Cash Management System (CMS)*, Layanan Keuangan Inklusif, Transaksi *e-channel*, sehingga harus menggunakan *purposive sampling method* untuk memilih responden penelitian ini. Oleh sebab itu penulis mengharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel yang lebih banyak, seiring berjalannya waktu banyak juga santri yang sudah menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut.
3. Keterbatasan waktu dalam penelitian sehingga peneliti belum bisa mendapatkan jumlah sampel dan hasil penelitian yang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Cash Management System (CMS)*, Layanan Keuangan Inklusif dan Transaksi *E-Channel* terhadap Peningkatan Kualitas Layanan Keuangan Pondok Pesantren di Yayasan Mahad Islamy Kempeky, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut.

1. Penggunaan *Cash Management System (CMS)* bisa digunakan lebih aktif lagi tentunya dengan sarana prasarana serta Sumber Daya Manusia dari pihak pengurus Pondok Pesantren yang baik juga. Dikarenakan *Cash Management System (CMS)* ini butuh support yang baik juga dari pihak pondok pesantren supaya bisa membantu pengelolaan dana keuangan Pondok Pesantren lebih efektif dan efisien lagi sehingga dapat terus membantu meningkatkan kualitas layanan keuangan di dalam Pondok Pesantren.
2. Penggunaan Layanan Keuangan Inklusif dapat digunakan lebih aktif lagi, salah satunya dengan diadakannya sosialisasi yang lebih masif lagi kepada seluruh santri, wali santri dan pengurus pondok pesantren untuk lebih menerapkan sistem *cashless* dalam seluruh transaksi keuangan di dalam pondok pesantren, sehingga untuk transaksi yang sifatnya masih *cash* bisa mengandalkan layanan keuangan inklusif ini sebagai salah satu layanan utama dalam seluruh transaksi yang masih berbentuk tunai.

3. Untuk layanan transaksi *e-channel* yang memang sudah lebih dahulu familiar di kalangan pondok pesantren, diharapkan seluruh entitas di dalam pondok pesantren dapat menggunakan layanan transaksi *e-channel* ini dengan lebih hati-hati lagi. Dalam hal yang bersifat rahasia seperti PIN transaksi, kata sandi login, no kartu ATM dan yang lainnya yg bersifat rahasia, supaya tidak diberitahukan kepada pihak manapun untuk mencegah transaksi-transaksi fiktif yang saat ini marak terjadi dikalangan masyarakat.

